ABSTRAK

Komunikasi Kelompok Adat “*Behantat*” Pernikahan Di Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses komunikasi kelompok adat *Behantat* pernikahan di Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi kelompok adat *Behantat* pernikahan di Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Teknik pengumpulan data ini dengan deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi kelompok menurut George C. Homans dan pendekatan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian menunjukkan proses adat *Behantat* pernikahan berkaitan dengan kegiatan, interaksi dan perasaan, serta mengandung makna dalam adat *Behantat*. Proses komunikasi kelompok adat *Behantat* pernikahan dimulai dari Komunikasi antar keluarga calon pengantin (*Bepandas*), komunikasi antar keluarga calon pengantin terhadap keluarga besar (*Rapat keluarga besar*), komunikasi antar keluarga calon pengantin terhadap tokoh masyarakat, komunikasi antar keluarga calon pengantin terhadap masyarakat (membagikan dodol, mengundang masyarakat datang ke pernikahan, membantu acara masak-masakan sebelum adat *Behantat* pernikahan, dan *Behantat*), dan adat pernikahan. Adapun faktor pendukung adat *Behantat* pernikahan adalah gotong royong dan kebersamaan, silaturahmi, kewajiban untuk membalas budi, kekeluargaan, tradisi yang telah berlangsung lama, rasa saling menghargai, dan solidaritas komunitas. Faktor penghambat adat *Behantat* pernikahan adalah tidak mendapat ajakan dari pemilik hajatan, ekonomi, tidak ada jasa, jadi tidak membalasnya, dan jarak dan lokasi acara.

Kata Kunci: Komunikasi kelompok, adat *Behantat*, pernikahan